

**PENGGUNAAN ANIMASI “SYAMIL & DODO” DALAM PEMBELAJARAN
PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATERI “KITAB-KITAB ALLAH” DI SD ISLAM YPPI DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

**MASITA
NIM. 20.1.01.0018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***“Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi “Kitab-kitab Allah” Di SD Islam YPPI Donggala.”*** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 10 Februari 2025 M
11 Sya'ban 1446 H

Penulis,



MASITA
NIM: 20.1.01.001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi “Kitab-kitab Allah” Di SD Islam YPPI Donggala.” Oleh mahasiswa atas nama Masita, NIM: 20.1.01.0018, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut, telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

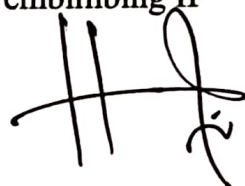
Sigi, 08 Agustus 2024 M
03 Safar 1446 H

Pembimbing I



Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197806062003122001

Pembimbing II



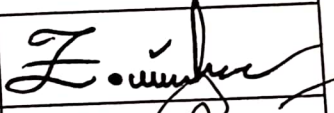


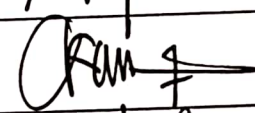

Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198302132018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Masita, NIM 20.1.01.0018 dengan judul **"Penggunaan Animasi "Syamil & Dodo" dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi "Kitab-kitab Allah" di SD Islam YPPI Donggala."** Yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakulats Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 03 Februari 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 04 Sya'ban 1446 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 10 Februari 2025 M
11 Sya'ban 1446 H

DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji I	Rustam, S.Pd., M.Pd.	
Penguji II	Arda, S.Si., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

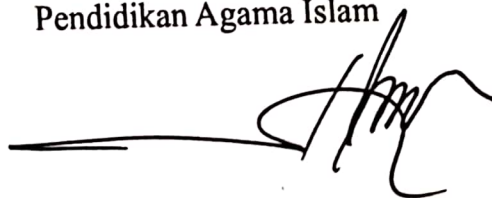



Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.

NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh teladan melalui sunnahnya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi “Kitab-Kitab Allah” Di SD Islam YPPI Donggala”**. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu. Skripsi ini penulis persembahkan juga kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Pua & Amma' (Jufri & Hanapiah) serta saudara-saudari penulis yang di rumah maupun di kampung halaman. Terima kasih banyak untuk semua dukungan, doa, serta nasehat-nasehat yang senantiasa menyemangati di setiap keadaan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar memberikan arahan, bimbingan serta semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Ardillah Abu, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar dan membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan penulis dalam hal proses belajar.
7. Bapak Khairil, S.Pd.I, Gr Kepala SD Islam YPPI Donggala beserta rekan-rekan guru di SD Islam YPPI Donggala.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa UIN Datokarama Palu terkhusus kepada teman-teman PAI Angkatan 2020 dan lebih khususnya lagi kepada teman kelas PAI 1 angkatan 2020, rekan se-PPL, rekan se-KKN dan rekan se-kost, terima kasih untuk bantuan, saran, dukungan kepada penulis. Serta semua sahabat penulis yang berada dekat ataupun jauh yang tidak dapat penulis

tuliskan nama-namanya, terima kasih untuk dukungan, saran, nasehat-nasehat dan bantuan yang didapatkan penulis

9. Kepada Ibu & Bapak kost yang telah memberi dukungan dan mengurus penulis selama tinggal di kost seperti anak sendiri, terima kasih untuk bantuan dan dukungannya.
10. Terakhir buat diri sendiri. Terima kasih sudah berusaha menyelesaikan penelitian ini.

Disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran demi membangun kesempurnaan. Kemudian dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah membalas perbuatannya dengan yang setimpal, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis, Aamiin.

Sigi, 10 Februari 2025 M
11 Sya'ban 1446 H

Penulis,



MASITA
NIM: 20.1.01.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Penggunaan media Animasi “Syamil & Dodo” dan Hasil Penelitian	51

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Perbandingan Penelitian Terdahulu
- Tabel 3.1 : Model *Pre-Eksperimen*
- Tabel 3.2 : Penilaian Validitas *Pre-test*
- Tabel 3.3 : Penilaian Validitas *Post-test*
- Tabel 4.1 : Struktur guru dan penanggung jawab sekolah
- Tabel 4.2 : Prasarana Sekolah
- Tabel 4.3 : Daftar Hadir Peserta Didik tanggal 30 Juli 2024
- Tabel 4.4 : Daftar Nilai Eksperimen (Menggunakan aplikasi Excel)
- Tabel 4.5 : *Output SPSS (Uji Normalitas Shapiro Wilk)*
- Tabel 4.6 : Uji *Wilcoxon (Rank)*
- Tabel 4.7 : Uji *Wilcoxon (Test Statistic)*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari UIN Datokarama Palu
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian SD Islam YPPI Donggala
- Lampiran 3 : Lembar Tes (*pre-test & post-test*)
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : *Output* SPSS
- Lampiran 6 : Lembar RPP Guru terkait
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Masita

NIM : 20.1.01.0018

Judul Skripsi : Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala.

Perkembangan teknologi sanggup mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia termasuk dalam ranah pendidikan. Pada umumnya teknologi ini dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Sayangnya, masih terdapat oknum guru yang kurang sadar terhadap pemanfaatan teknologi ini dan hal tersebut dipercaya penulis dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Itulah mengapa penulis yang sadar akan beragamnya bakat dan karya animator lokal yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadikan animasi “Syamil & Dodo” sebagai media pembelajaran yang digunakan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam penelitian ini berangkat dari masalah adakah pengaruh penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen pada satu kelompok sampel yaitu kelas V (lima) dengan jumlah sampel 17 peserta didik, teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes berupa *pre-test* dan *post-test*, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan aplikasi Excel dan SPSS lebih tepatnya menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dilihat dari hasil analisis nilai *output* SPSS menampilkan nilai sig. 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai kriteria sig. α 0,05 yang berarti terdapat perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah penggunaan animasi “Syamil & Dodo” sebagai media ajar terhadap tingkat pemahaman peserta didik.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan kepada guru, penulis berharap agar bisa menggunakan lebih dari satu media pembelajaran demi dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik terhadap materi ajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Seiring perkembangan tersebut membawa pengaruh pada penggunaan alat-alat teknologi dalam pembelajaran di sekolah, dikarenakan pada alat-alat teknologi yang digunakan tersebut memiliki banyak fitur yang dapat membantu dalam proses pembelajaran dan membantu baik dari pihak pendidik maupun peserta didik.¹ Para guru dituntut agar agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, guru sekurang-sekurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien. Karena itu pemanfaatan alat-alat tersebut adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Hampir dalam semua kegiatan, manusia memanfaatkan teknologi, baik teknologi yang sederhana maupun teknologi yang canggih. Penciptaan teknologi, sesuai dengan esensinya, dilakukan untuk memudahkan kegiatan hidup manusia. Teknologi khususnya teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap cara manusia dalam melakukan proses belajar, memperoleh informasi dan pengetahuan. Dengan pemanfaatan teknologi sekarang

¹Putri Melinda, Suryawati., "Penilaian Media Pembelajaran E-Modul Materi Kerah Kemeja," vol.2 no. 02 (Oktober 2022), 111.

sudah banyak jenis media yang ada, bahkan berbagai cara penggunaannya, meski sebenarnya media-media tersebut merupakan hal yang sebelumnya tidak digunakan untuk kepentingan pendidikan.

Media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam proses menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima. Hal ini selaras dengan definisi media yang berarti “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.² Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar agar tujuan dalam pembelajaran dapat tersampaikan secara jelas efektif dan efisien.³ Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat dengan mudah dipahami.⁴

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dengan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Agar proses belajar mengajar

²Azhar Arsyahd, *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi; Depok: Rajawali pers, 2020), 19.

³Dwistia, *et al.*, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” vol. 1 no. 02 (2022), 81-99. <http://ojs.staiibnurusyd.ac.id/index.php/arrusyd/article/view/33/12>. (27 September 2024)

⁴Septy Nurfadhillah, *et al.*, eds., “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III,” vol. 3 no. 02 (Agustus 2021), 254.

⁵Amelia Putri, *et al.*, eds., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” vol. 05 no. 02 (Januari-Februari 2023), 3928-3929.

dapat berhasil dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan akan dapat menerima serta menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan. Dalam hal ini, keterampilan guru dalam pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan peserta didik sangat diperlukan. Pemilihan media yang digunakan sekarang juga sudah lebih beragam, menarik, dan inovatif. Dari berbagai media yang ada, media yang paling sering digunakan ialah media audio-visual.

Media audio-visual ini sempat populer di kalangan pendidik karena terbilang seru dan cocok untuk digunakan dalam kelas. Dari berbagai literatur yang penulis baca, media ini memberi dampak terhadap motivasi dan pengetahuan belajar peserta didik, dimana peserta didik memiliki kecenderungan untuk mengamati objek gerak di layar serta mendengar efek suara yang menarik, sehingga materi yang dimuat dalam media tersebut dapat diperhatikan oleh peserta didik, dan hal itu berdampak pada keefisienan proses pembelajaran yang membuat pemahaman peserta didik bisa meningkat. Media Audio-visual ini semacam video animasi, film, halaman bersuara atau buku bersuara. Salah satu media audio-visual yang sudah sering diminati biasanya berupa film animasi. Media yang menampilkan gambar karakter objek dua dimensi, dengan efek suara yang menarik,

materi yang dimuat dalam rentetan cerita, serta efek gerak hidup yang membuat media ini begitu digemari.

Animasi memungkinkan visualisasi yang lebih hidup dan menarik, yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik. Dengan penggunaan animasi, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih interaktif dan menarik, memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar mereka. Keunikan utama animasi terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, menggabungkan elemen gerak, warna, dan suara untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan. Dalam dunia pendidikan, penggunaan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi telah menarik perhatian para pendidik dan peneliti yang bersemangat untuk memanfaatkan potensinya. Animasi memiliki daya tarik visual yang kuat karena mampu menyajikan konten yang abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.⁶ Animasi dibangun berdasarkan manfaatnya sebagai media yang digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya media hiburan, media presentasi, media iklan, media ilmu pengetahuan, media bantu, atau media pelengkap. Animasi sebagai media presentasi dalam proses pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian peserta presentasi atau peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik, Animasi pada media presentasi membawa suasana kelas menjadi tidak

⁶Eka Melati, *et al.*, eds., "Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," vol. 06 no. 01 (September-Desember 2023), 733. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2988>. (27 Februari 2024)

kaku dan bervariasi. Selain itu, penggunaan animasi sebagai media ini dapat memberi rangsangan terhadap indera peserta didik sehingga bisa mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi atau materi yang disampaikan lewat media animasi tersebut.

Tersedianya vasilitas serta meningkatnya tingkat kreativitas anak bangsa yang menjadi *author* animasi menciptakan berbagai film animasi ternama. Animasi-animasi tersebut pun telah merambak hingga ke dunia tontonan sehari-hari yang mudah diakses seperti penayangan di televisi dan aplikasi *Youtube*. Tema animasi yang ditampilkan pun beragam, mulai dari tema *slice of life* yang kaya akan pesan moral bermasyarakat, pendidikan, serta tata cara dalam menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari, bahkan tak jarang animasi tersebut sengaja dibuat sebagai edukasi bagi para penonton. Hal itulah yang menjadikan animasi kerap dijadikan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik. Salah satu animasi yang kerap menghiasi tayangan televisi ialah animasi “Syamil & Dodo”. Selain itu, animasi ini juga bisa dinikmati di aplikasi *Youtube*. Animasi “Syamil & Dodo” berisi tentang cerita keseharian dari para karakter yang memberi edukasi mengenai kehidupan religius yang cocok dan mudah dipahami oleh sebagian besar penontonnya. Dirangkum dalam bentuk film animasi yang menampilkan kisah menarik dan diselipkan pesan moral serta pemaparan materi dari karakter yang apik menjadikan animasi ini digemari dan telah tayang di kaca televisi tanah air sejak tahun 2016 tepatnya di Rajawalitelevisi yang sekarang menjadi siaran rtv. Dengan materi religius dan cerita yang keren membuktikan animasi ini cocok dijadikan

sebagai media dalam pembelajaran. Materi religius yang disusun dalam sebuah kisah dan konflik ringan yang membuat ceritanya seru untuk diikuti.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Islam YPPI Donggala, memperoleh data bahwa media yang biasa digunakan oleh guru PAI di sekolah terkait ialah media sederhana berupa papan tulis dan buku, serta media teknologi berupa proyektor untuk menampilkan gambar serta *file* materi. Guru terkait mengaku belum terlalu paham dengan penggunaan media berbasis IT, itulah mengapa media yang digunakan lebih sering media sederhana yang tersedia di sekolah. Guru tersebut juga mengaku belum pernah menggunakan media animasi dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik masih mengalami kendala dalam memahami pembelajaran yang dipercaya oleh penulis bahwa hal tersebut bisa diatasi lewat penggunaan media berbeda dari yang biasanya digunakan.

Dengan demikian dari berbagai uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan animasi "Syamil & Dodo" terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi "Kitab-kitab Allah" di SD Islam YPPI Donggala.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan yang berkenaan dengan penggunaan media ajar dalam mata pelajaran PAI.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman bahwa pentingnya media dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

b. Praktis

- 1) Bagi penulis, menambah pengetahuan, wawasan serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi Guru, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik lewat penggunaan media yang lebih beragam dan efektif dalam pembelajaran PAI.
- 3) Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan untuk menunjang kinerja Guru dengan menyediakan media yang sebisanya dapat membantu Guru dalam proses mengajar.

D. Garis-Garis Besar Isi

Pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian lainnya. Pada skripsi ini terdiri dari lima bab. Berikut gambaran dari masing-masing bab:

1. Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, terakhir garis-garis besar isi.
2. Bab II Kajian Teori, Penulis mengemukakan teori-teori yang menjadi landasan teoritis penelitian, penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan apa dan bagaimana penelitian dilaksanakan, perencanaan hingga cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, penulis menjelaskan hasil dari penelitian, mengemukakan tercapai tidaknya hipotesis penelitian.
5. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari bab sebelumnya dan saran kepada pihak tertentu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama, yakni media ajar animasi “Syamil dan Dodo”. Adapun penelitian yang dimaksud dilakukan oleh:

1. Rabiatul Muawwah dengan judul “Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur” yang dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini bahwa penggunaan Film Kartun Syamil dan Dodo sebagai media pembelajaran PAI kelas III di SDN 3 Bagendang Hilir sangat baik digunakan karena mempermudah pemahaman siswa dan membuat siswa bersemangat dalam belajar. Respon siswa terhadap penggunaan media kartun Syamil dan Dodo sangat baik. Karena, hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu guru PAI mengatakan siswanya menjadi semangat dan senang, karena membuat mereka lebih mudah memahami pelajaran, selain itu mereka juga senang dan tertarik untuk belajar. Media yang digunakan menurut mereka menyenangkan dan asik, artinya mereka sangat senang dengan penggunaan media kartun Syamil dan Dodo. Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada jenis penelitiannya

menggunakan jenis penelitian kualitatif, tepatnya penelitian deskriptif kualitatif.⁷

2. Miftahul Jannah dengan judul penelitian “Pengaruh Film Animasi Syamil dan Dodo Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak di TK Bundo Kandung Rambatan Jorong Rambatan Kabupaten Tanah Datar” yang dilakukan pada tahun 2022. Penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait terdapat hasil perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest sebesar 18.64 meningkat sebesar 34,78. Membandingkan besarnya t yang diperoleh ($t_0=16,14$) dan besarnya “ t ” lebih besar dari t_t yaitu $16,14 > 2,160$. Karena t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa Film Animasi Syamil dan Dodo tidak berpengaruh Terhadap Perkembangan agama dan Moral Anak di TK Bundo Kandung Rambatan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah terdapat pada inti pembahasan yang berfokus pada perkembangan moral dan agama peserta didik, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada pemahaman peserta didik.⁸

⁷Rabiatul Muawwah, “Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur” (Skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangkaraya, 2020)

⁸Miftahul Jannah, “Pengaruh Film Animasi Syamil dan Dodo Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak di TK Bundo Kandung Rambatan Jorong Rambatan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar” (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Batusangkar, 2022).

3. Alvi Syavaah dengan judul “Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Rukun Iman di MI” yang dilakukan pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pada penelitian ini terdapat relevansi film animasi Syamil dan Dodo dengan mata Pelajaran Akidah Akhlak materi rukun iman di MI, dimana nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada film animasi Syamil dan Dodo yaitu tentang rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada’ dan qadar yang terdapat pada episode 1 sampai 6. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pada jenis penelitiannya, dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian kuantitatif.⁹

⁹Alvi Syavaah, “Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah akhlak Rukun Iman di MI” (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2022)

Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun perbedaan dan persamaan antara ketiga skripsi di atas dengan penelitian yang penulis lakukan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur	Penggunaan Animasi Syamil & Dodo sebagai media dalam pembelajaran	-Jenis penelitian tersebut menggunakan jenis kualitatif. -Tempat penelitian berbeda.
2	Pengaruh Film Animasi Syamil dan Dodo Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak di TK Bundo Kandung Rambatan Jorong Rambatan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	-Penggunaan Animasi Syamil & Dodo sebagai media pembelajaran. -Jenis penelitian sama yaitu penelitian kuantitatif.	-Mengambil episode/tema Syamil & Dodo yang berbeda. -Fokus penelitiannya membahas perkembangan agama dan moral, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peningkatan pemahaman. -Tempat penelitian berbeda.
3	Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah akhlak Rukun Iman di MI	Penggunaan Animasi Syamil & Dodo sebagai bahan penelitian.	-Jenis penelitian berbeda, penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. -Tempat penelitian berbeda. -Fokus penelitian berbeda, penelitian tersebut berfokus pada akidah akhlak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peningkatan pemahaman peserta didik.

B. Kajian teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.¹⁰ Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/ AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.¹¹ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹²

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik, serta media juga digunakan dalam pengajaran atau pendidikan dan dikenal sebagai media pembelajaran.¹³ Dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau segala sesuatu yang digunakan

¹⁰Puji Rahayuningsih, *et al.*, eds., "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," vol. 2 no. 01 (Februari 2022), 03.

¹¹Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," vol. 2 no. 01 (2019), 470-477.

¹²Azhar Arsyahd, *Media Pembelajaran*, 3.

¹³Rusli, *et al.*, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton," vol. 1 no. 02 (Mei 2021), 124

sebagai perantara untuk menyampaikan, mentransfer, atau mengirim informasi dari pengirim informasi ke penerima informasi.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran pendidik harus memberikan pengajaran yang maksimal agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Pendidik juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dari Sekolah Dasar (SD) hingga ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar untuk mengenal, mengimani, mengahayati dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan Hadits.¹⁴

Media pembelajaran ialah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.¹⁵ Media digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar,

¹⁴Latsa Utami, *et al.*, eds., "Efektifitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran," vol. 7 no. 1 (Juni 2022), 76. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/503/466/3073>. (03 Mei 2024)

¹⁵"Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya," *FKIP UMSU*. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/> (03 Mei 2024).

dalam rangka mengefektifkan komunikasi anatar pendidik dan peserta didik, hal ini sangat membantu pendidik dalam mengaajar dan memudahkan menerima dan memahami pelajaran.¹⁶

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa media yang lebih rinci. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan;
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga;
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik;
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja;
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran; dan

¹⁶Izmi Arisha, *et al.*, "Edukasi Pengembangan Media pembelajaran Visual 'Sahabat Unik' Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa di TK Islam Al-Abrar Desa Teberau Panjang," vol. 3 no. 01 (2023), 47.

8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.¹⁷

Adapula pendapat dari Sudjana dan Rivai yang mengemukakan manfaat media dalam proses belajar ialah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dapat dipahami oleh peserta didik sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya media pembelajaran sangat bermanfaat, baik bagi pendidik atau peserta didik, dimana media pembelajaran

¹⁷Amelia Putri, *et all.*, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," vol. 05 no. 02, (Januari-Februari 2023), 3932 <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/#:~:text=Media%20pembelajaran%20yang%20tepat%20sangat%20membantu%20siswa%20dalam%20proses%20belajar,bagi%20komunikator%20dan%20bagi%20penerima.> (27 Februari 2024)

¹⁸Kementrian Agama RI, "Media Pembelajaran: Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran," *Situs Kementrian Agama RI*. <https://bdkdenpasar.kemenag.go.id/upload/files/Artikel%20Media%20Pembelajaran.pdf> (04 Mei 2024)

dapat membantu pendidik untuk mengadakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif, serta inovatif. Sedangkan bagi peserta didik, media pembelajaran dapat membantu mereka menumbuhkan motivasi belajar, memahami materi dengan baik, jika media dapat dibuat sederhana atau diakses dengan mudah maka peserta didik akan bisa menggunakan media pembelajaran tersebut diluar jam kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka lewat media pembelajaran yang pendidik bawakan dalam kelas.

c. Jenis-jenis Media

Secara garis besar, media pembelajaran terbagi atas:

1) Media Audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Contoh dari media audio radio, telepon, dll.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Contoh dari media visual seperti foto, gambar ilustrasi, diagram.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Contoh dari media audio visual seperti film, video.

4) Media Serbaneka

Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di Masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh dari media serbaneka adalah papan tulis, kebun warga, peternakan sekitar.

5) Peta dan Globe

Peta dan globe berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Seperti keadaan permukaan Bumi (Sungai-sungai, daratan, pegunungan), serta arah dan jarak.¹⁹

d. Faktor-faktor Media Pembelajaran

Pada penggunaan media pembelajaran, guru perlu memerhatikan beberapa faktor yang adalah kriteria khusus dalam penggunaan media pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Faktor *Acces*, artinya media yang diperlukan mudah dan tersedia. Media yang digunakan haruslah media yang mudah didapat dan didapatkan juga tersedia di sekolah atau instansi masing-masing.
- 2) Faktor *Cost*, artinya media yang akan dipilih atau digunakan pembiayaannya terjangkau. Media pembelajaran sebisanya memiliki harga atau biaya pemeliharaan yang terjangkau oleh instansi dan tenaga pendidik terkait.

¹⁹Puji Rahayuningsih, *et al.*, "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," vol. 2 no. 01 (Februari 2022), 4-6.

- 3) Faktor *Technology*, artinya media yang akan digunakan apakah teknologinya mudah digunakan dan tersedia di sekolah. Media teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran haruslah mudah digunakan atau pernah melakukan pelatihan penggunaannya, dan yang utama telah tersedia di sekolah.
- 4) Faktor *Organization*, artinya dalam memilih media pembelajaran tersebut secara organisator mendapatkan dukungan dari pimpinan sekolah. Ada berbagai media teknologi yang telah masuk dalam hal ini, seperti alat *proyektor* yang diharuskan setidaknya ada satu di sekolah masing-masing.
- 5) Faktor *Interactivity*, artinya media yang akan dipilih dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Pentingnya media pembelajaran adalah bisa membangun interaksi antara pendidik dengan peserta didik, terjalannya komunikasi baik dalam pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.²⁰

e. Media Pembelajaran Audio-Visual

Sesuai dengan namanya, media audio-visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Media audio-visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta

²⁰Multimedia Center Provinsi Kalimantan Tengah, "Faktor Action Dalam Media Pembelajaran." *Situs Resmi Multimedia Center Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/3761/index.html> (03 November 2024).

tugas guru karena penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar mendampingi peserta didik dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar. Contoh media audio-visual di antaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program *slide suara (soundslide)*.²¹

Media audio-visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan tersebut mempunyai kelebihan dan juga kekurangan.

Kelebihan media audio-visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan pengalaman belajar yang tak dapat dipelajari secara langsung. Sebagai contoh, ketika pelajar mempelajari kehidupan di dasar laut, mereka dapat mempelajarinya lewat film karena tidak mungkin jika menyuruh pelajar menyelam langsung ke laut.
- 2) Memungkinkan variasi dalam belajar sehingga motivasi dan semangat belajar meningkat.
- 3) Dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang memungkinkan pelajar belajar secara mandiri tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

²¹Novika Dian, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," vol. 2 no. 1 (2021), 105. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574> (04 Mei 2024)

Kekurangan media audio-visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Biaya akuisisi mahal.
- 2) Bergantung pada daya listrik dan tidak dapat menyala di sembarang tempat. Selain itu, film, video, dan televisi merupakan contoh dari media audio-visual yang juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran.²²

f. Aspek-aspek Media Pembelajaran Audio-Visual

Menurut Surjono H.D, aspek media ini terbagi menjadi 3 aspek, yaitu:

- 1) Aspek isi, meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, keakuratan isi materi, kebenaran tata bahasa, ejaan, dan tingkat kesulitan.
- 2) Aspek intruksional, meliputi ketepatan tema, interaktivitas, dan lain sebagainya.
- 3) Aspek tampilan, meliputi tata letak, kualitas gambar, dan fungsi navigasi.²³

2. Animasi Syamil dan Dodo

Salah satu media audio-visual ialah animasi. Animasi berasal dari kata *animation* yang dalam bahasa Inggris "*to animate*" yang berarti menggerakkan. Suciadi berpendapat bahwa animasi adalah sebuah objek atau beberapa objek yang

²²"Pengertian Media Audio-Visual: Kelebihan dan Kekurangan." *Kompas Beyond Blogging*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/10/040000069/pengertian-mediaaudio-visual--kelebihan-dan-kekurangan> (04 April 2024)

²³Fitri Sulis, Vivianti, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Augmented Reality Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar," vol. 8 no. 02 (Desember 2021) 188.

tampil bergerak melintas *stage* atau beberapa bentuk, berubah ukuran, berubah warna, berubah putaran dan berubah putaran-putaran lainnya.²⁴

Syamil dan Dodo adalah animasi yang bertajuk edukasi keislaman. Sebenarnya tidak untuk dinikmati kalangan umat Islam saja, melainkan semua orang baik anak-anak maupun dewasa. Seperti judulnya, animasi ini memiliki tokoh utama Syamil dan Dodo. Dua sahabat yang sering kali “bertentangan” dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Tentu saja pertentangan ini berada dalam batas kewajaran misalnya dengan mengusung “kelalaian” dalam berbuat kebaikan. Menariknya, dalam setiap pertentangan dan kesalahpahaman terdapat beberapa adegan komedi yang cukup menggelitik penonton contohnya adegan dikejar-kejar anjing. Animasi Syamil dan Dodo ini juga sering membahas tata cara berperilaku. Dari mulai cara berbicara, cara menghormati orang yang lebih tua, hubungan baik dengan teman-teman, hingga cara-cara terbaik dalam beribadah.²⁵

Animasi besutan dari NCR *Production* ini, merupakan produk unggulan dari perusahaan animasi lokal yang khusus dalam bidang industri animasi berbasis edukasi dan hiburan (*Edutainment*). NCR *Production* sendiri adalah *brand* utama dari PT. Nada Cipta Raya yang memproduksi serial Syamil dan Dodo dalam paket Ensiklopedia anak muslim. Film Syamil dan Dodo sudah mulai diperkenalkan pada

²⁴Berlian Sunandar, “Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Qur’an Nurul Huda Pesawaran” (Skripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), 43.

²⁵ “Syamil dan Dodo Lebih dari Sekedar Upin dan Ipin,” *Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/ozzyalandikzz/5d67c7eb0d823045183a85b3/syamil-dan-dodo-lebih-dari-sekedar-upin-dan-ipin> (09 mei 2024).

penonton Indonesia sejak tahun 2013 tepat pada bulan Ramadhan dan ditayangkan oleh salah satu televisi swasta. Setelah itu tepat pada tahun 2014, film serial Syamil dan Dodo mendapatkan penghargaan dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), sebagai acara anak terbaik 2014. Serial kartun Syamil dan Dodo merupakan animasi yang di dalamnya mengandung pesan pelajaran tentang pengetahuan Agama Islam. Kisah yang sederhana diangkat dari kejadian sehari-hari namun dikemas dengan dialog adegan dan cerita lucu yang bisa membuat penonton tertawa dan senang. Paling utama dari film kartun serial ini adalah membantu anak-anak memahami Islam dengan lebih mudah. Film Syamil dan Dodo ini telah beredar dalam DVD, namun episodenya juga dapat ditonton lewat *youtube* serta di TV swasta.²⁶

Syamil adalah anak laki-laki yang berambut sedikit keriting dan lebat, berbadan sedang, selalu memakai peci bundar berwarna putih dimanapun berada, dalam film Syamil dan Dodo Syamil memiliki karakter yang sangat setia kawan, jujur, pandai, bijaksana, berwibawa, peduli, amanah, sopan dan berhati mulia. Selain beberapa karakter tersebut Syamil juga sangat memahami tentang ilmu agama dibandingkan dengan temannya Dodo, walaupun ilmu agama yang dimiliki Syamil masih sangat minim dan jauh dari kata sempurna. Pada film animasi ini Syamil sebagai pemeran utama. Syamil juga sangat gemar dalam membaca buku-buku dan senang bermain sepak bola. Sedangkan Dodo adalah anak laki-laki yang

²⁶Rabiatul Muawwah, "Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, Istitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangkaraya, 2020), 26.

berbadan besar, berkepala botak, memiliki rambut sedikit, dan terkadang juga sering memakai peci dimanapun berada. Dodo sering dikenal sebagai anak yang ceria, hiperaktif, lucu, Dodo terkadang jail terhadap teman-temannya, sehingga sering membuat jengkel dan kecewa teman-temannya. Selain itu, Dodo juga memiliki sifat ceroboh, keras kepala, pelit, penakut, bahkan Dodo sering sekali tidak mau mendengarkan nasehat dari orang tuanya. Dodo dalam film animasi Syamil dan Dodo sebagai pemeran utama yang selalu bersama Syamil. Dodo juga memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga membuat Dodo menjadi sombong, terutama dalam hal agama sering sekali sikap percaya Dodo oleh teman-temannya tidak dianggap benar karena Dodo terkadang sering menjawab dengan mengasal tanpa Dodo pikir terlebih dahulu. Berbeda dengan temannya Syamil yang lebih mengerti ilmu agama. Walaupun Dodo memiliki karakter yang berbeda dengan Syamil kehadiran Dodo membuat jalan cerita film animasi Syamil dan Dodo semakin menarik karena keluguan, tingkah, dan keceriaan dari Syamil dan Dodo menjadikan daya ketertarikan bagi penontonnya.²⁷

Pemeran pendukung lainnya antara lain adalah kak Nadya yang merupakan kakak Syamil, kehadiran kak Nadya dalam film ini adalah sebagai sosok yang lebih tua yang memiliki pemahaman agama yang lebih baik, dan berperan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya. Selain itu ada karakter Ayah Syamil,

²⁷Alvi Syavaah, "Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah akhlak Rukun Iman di MI" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2022), 43

peran Ayah Syamil di dalam film ini hampir sama dengan kak Nadya. Paman Adul, Paman Adul dalam Film Syamil dan Dodo sebagai orang gila yang sering diganggu dan dijaili oleh Dodo, meskipun gila Paman Adul banyak mengerti tentang pengetahuan agama. Dalam film Syamil dan Dodo, Syamil dan Dodo mempunyai teman seperti Anton, Amir, Iwong, dan masih banyak lagi peran pembantu dalam film ini.²⁸

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan jaman di era global juga sebuah proses pengembangan segala aspek yang ada di dalam diri manusia baik mencakup kognitif, efektif maupun psikomotorik, pendidikan ini berperan untuk mengubah manusia agar memiliki kehidupan yang lebih layak.²⁹

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam

²⁸Rabiatul Muawwah, "Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, Istitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangkaraya, 2020), 29.

²⁹Rahmalia Syifa, *et al.*, "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju," vol. 2 no. 01 (2022), 53.

mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.³⁰

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³²

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

³⁰Kemenag Bengkulu. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 pasal 1 ayat 1," <https://bengkulu.kemenag.go.id/file/file/Sirandang/PP55.pdf>. hal.1 (11 mei 2024)

³¹"Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)" *PAI STAIMAS*. <https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/pengertian-pendidikan-agama-islam-pai/>. 11 Mei 2024. *PAI STAIMAS* (11 mei 2024).

³²"Peranan Penting Pendidikan Agama Islam [PAI]" *PAI STAIMAS*. <https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/peranan-penting-pendidikan-agama-islam-pai/#:~:text=Pendidikan%20agama%20islam%20adalah%20upaya,beragama%20hingga%20terwujud%20kesatuan%20dan> (12 mei 2024).

ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara ringkas, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi hal-hal berikut:

- 1) Pengajaran tentang ibadah dan ajaran Islam. Kita diberi pengajaran tentang Al-Qur'an dan hadits yang merupakan sumber utama ajaran Islam. Dapat mempelajari ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, etika, dan moral. Ini termasuk pemahaman tentang shalat, puasa, zakat, naik haji, dan ibadah-ibadah lainnya yang merupakan kewajiban umat muslim. Dalam pengajaran ini, kita akan belajar tentang tata cara melaksanakan ibadah dengan benar, pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian saat beribadah, serta makna dan tujuan dari setiap ibadah tersebut.
- 2) Pemahaman tentang hukum-hukum Islam. Ini meliputi pemahaman tentang syariah atau hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, mulai dari hukum pernikahan, hukum waris, hukum pidana, serta hukum bisnis dan perdagangan. Dalam pengajaran ini, kita dapat mempelajari prinsip-prinsip hukum Islam, prosedur hukum yang harus diikuti, dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

³³Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara" *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 no. 2, 215

- 3) Etika merupakan bagian penting dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Umat muslim diajarkan untuk mengembangkan akhlak yang baik dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam, memberikan pengertian tentang pentingnya sikap jujur, amanah, dan saling menghormati dengan sesama manusia. Melalui pendidikan agama Islam, umat muslim dapat membangun karakter yang kuat dan teladan bagi masyarakat sekitar.
- 4) Sejarah Islam, kita dapat mempelajari perkembangan Islam dari masa lalu hingga masa sekarang, termasuk kejayaan peradaban Islam pada masa lalu, serta mempelajari peran dan kontribusi muslim dalam bidang pengetahuan, seni, dan arsitektur.³⁴

c. Materi “Kitab-kitab Allah” di Animasi “Syamil & Dodo”

Percaya kitab-kitab Allah merupakan bagian dari rukun iman, yaitu rukun iman ketiga. Kitab Allah adalah ajaran-ajaran yang difirmankan Allah pada para Nabi dan Rasul untuk disampaikan kepada umat manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa kitab memiliki arti bacaan, buku, atau wahyu Tuhan yang dibukukan. Cara mengimani kitab-kitab Allah ialah dengan menyakini sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya pada para Nabi dan

³⁴“Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam,” *Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/aqilahzahraniifah7754/65292632ce794a23c825b292/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam> (14 Mei 2024).

Rasul sebagai pedoman atau petunjuk hidup bagi umat manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁵

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa'/4: 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلْنَا مِن قَبْلُ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh.”³⁶

Ayat di atas berkaitan dengan materi “Kitab-kitab Allah”, dimana pada ayat Q.S. An-nisa'/4:136 menjelaskan bahwa Allah SWT. telah mewahyukan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad dan adanya kitab-kitab lain yang diturunkan kepada para Nabi sebelumnya. Ayat tersebut juga mengisyaratkan agar umat manusia mengimani kitab-kitab yang telah diturunkan serta terdapat konsekuensi apabila mengingkari.

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari eps. 3 seri Rukun Iman “Syamil & Dodo” adalah sebagai berikut:

- 1) Rukun iman yang ketiga adalah iman kepada kitab-kitab Allah.

³⁵Alvi Syavaah, “Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah akhlak Rukun Iman di MI” (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2022), 29.

³⁶Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Qur'an Al-'Aliyy, 2006).

- 2) Ada 3 kitab Allah yang diturunkan sebelum Al-Qur'an yang kita ketahui dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW. Hal ini terdapat pada dialog yang dikemukakan oleh karakter Kakak Perpustakaan yang dialognya berbunyi:

“Begini, Allah subhanahu wa ta'ala telah menurunkan empat kitab suci yang masing-masing secara berturut-turut ke dunia, dan masing-masing kitab tersebut telah dibawa oleh seorang utusan Allah. Kitab pertama adalah Kitab Taurat yang dibawa oleh Nabi Musa AS. Kitab kedua adalah Zabur yang dibawa oleh Nabi Daud AS. Lalu kitab yang ketiga adalah Kitab Injil yang dibawa oleh Nabi Isa AS. Dan yang keempat sekaligus kitab yang terakhir adalah Kitab Al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.”³⁷

Pada bagian di atas menerangkan bahwa ketiga kitab sebelum diturunkannya Al-Qur'an diturunkan kepada ketiga utusan yaitu Kitab Taurat yang dibawa oleh Nabi Musa AS, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud AS, dan Kitab Injil yang diberi kepada Nabi Isa AS.

- 3) Perilaku yang tepat bagi kita terhadap kitab-kitab Allah ialah dengan meyakini bahwa semua kitab Allah merupakan kebenaran dan yang wajib kita jadikan pedoman hidup adalah kitab Al-Qur'an. Selain itu, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi tugas kita sebagai bentuk perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Poin ini terdapat pada dialog penjelasan Kak Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Kita juga harus percaya bahwa Allah menurunkan ketiga kitab sebelum Al-Qur'an dan apapun yang disampaikan pada masing-masing kitab tersebut semuanya itu merupakan kebenaran. Tapi yang perlu kita ingat, ketiganya itu sekarang sudah tidak berlaku lagi, dan sekarang yang kita pakai sebagai pedoman hidup adalah Al-Qur'an wal karim. Bagaimana. Apa kalian sudah mengerti?”³⁸

³⁷<https://www.youtube.com/watch?v=MVaWuuwi8FA>, 14 mei 2024.

³⁸Ibid

Dialog di atas juga menjelaskan bahwa ketiga kitab sebelumnya tidak digunakan lagi setelah diturunkannya Al-Qur'an, hal tersebut disebabkan karena isi pokok ketiga kitab sebelumnya telah ada dalam Al-Qur'an dan telah menyempurnakan segala hal dari kitab-kitab sebelumnya.

- 4) Jika ditinjau dari segi cerita, pesan moral yang dapat kita ambil dari episode ini ialah saling mengajak ke jalan yang baik seperti halnya Syamil yang mengajak Dodo untuk ke perpustakaan guna membaca buku, mendengarkan penjelasan dari guru ataupun pengajar seperti Syamil dan Dodo yang khusyuk mendengar penjelasan Kakak Perpustakaan ketika menjelaskan tentang kitab-kitab Allah, dan selalu semangat dalam menimba ilmu terutama tentang ilmu agama.

4. Pemahaman Peserta Didik

a. Pengertian Pemahaman Peserta Didik

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti sehingga dapat menjelaskan sesuatu dengan pengetahuan, pendapat atau pikiran tentang itu, apabila ditambah awalan pe,- dan akhiran -an maka pemahaman artinya proses perbuatan memahami atau memahamkan sesuatu, dapat juga diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran.³⁹ Menurut Benyamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.

³⁹Vela Rizmitami, "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019), 11.

Pemahaman sendiri merupakan salah satu jenjang dalam domain kognitif, pemahaman berada di jenjang kedua setelah jenjang pengetahuan (*knowledge*). Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain, dengan kata lain peserta didik dapat menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh dari apa yang mereka pahami.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi atau materi yang di dapat dengan menggunakan pendapat atau kata-katanya sendiri sesuai dengan pembahasan terkait.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Peserta Didik

1) Faktor Internal

a) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan atau kapasitas mental dalam berpikir.⁴¹ Kecerdasan ini mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami suatu materi atau informasi.

⁴⁰Ahmad Suryadi, *Evaluasi pembelajaran Jilid 1*. <https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/170798/> (16 Mei 2024) 18-19.

⁴¹"Kecerdasan Intelektual." *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/bestseller/kecerdasan-intelektual/> (16 mei 2024).

b) Bakat

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut.⁴²

c) Motivasi

Motivasi adalah sesuatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyelesaikan, menghentikan, dsb, suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu yang diinginkan dari motivasi tersebut.⁴³

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik karena orang tua adalah pendidik kodrati yang telah dianugerahi naluri kasih sayang dan tanggung jawab. Tugas utama dari keluarga atau orang tua untuk peserta didik ialah mengembangkan potensi yang telah ada di dalam diri peserta didik.

b) Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bisa digunakan sejumlah peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat memberikan semangat belajar bagi seorang peserta didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari keluarga untuk peserta didik mengembangkan pemahamannya.

⁴²“Pengertian Bakat Menurut Para Ahli.” *NS Development*. <https://nsd.co.id/posts/pengertian-bakat-menurut-para-ahli.html> (16 Mei 2024).

⁴³“Motivasi.” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi#cite_note-motivasi-2. (16 Mei 2024)

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sangat mempengaruhi seorang peserta didik. Selain itu teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi pemahaman belajar peserta didik, akan tetapi tidak semua aktivitas dapat membantu peserta didik. Apabila peserta didik berada dalam lingkungan masyarakat yang baik dan terpelajar maka ia akan terdorong untuk terus meningkatkan pemahaman belajarnya sehingga tercapai apa yang diinginkannya.⁴⁴

c. Indikator Penilaian Pemahaman Peserta Didik

Adapun indikator yang dapat memperjelas pemahaman peserta didik dan membatasi pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa di antaranya:

1) Menjelaskan kembali

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

2) Menguraikan dengan kata-kata sendiri

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata-katanya sendiri. Dalam hal ini peserta didik menjelaskan dengan kata yang berbeda tetapi mempunyai makna yang sama.

⁴⁴Vela Rizmitami, "Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019), 13-14.

3) Memberikan contoh

Setelah selesai proses pembelajaran, peserta didik akan mampu memberikan contoh-contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi. Dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

4) Menyimpulan

Peserta didik diharapkan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang dipelajari.⁴⁵

C. *Hipotesis*

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

H_0 = Tidak ada pengaruh dari penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah”.

⁴⁵W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1999), 251.

⁴⁶Bambang sudaryana, H.R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/194221/> (16 Mei 2024), 23.

H_1 = Ada pengaruh dari penggunaan animasi "Syamil & Dodo" terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi "Kitab-kitab Allah".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁴⁷

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain eksperimen menggunakan *One group pretest-posttest design*. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif, dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen sedangkan *one group pretest-posttest design* adalah penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum melakukan kegiatan eksperimen atau tindakan dan setelah melakukan tindakan diberikan tes akhir (*post-test*), desain ini menggunakan satu kelompok eksperimen.⁴⁸ Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan manipulasi

⁴⁷Bambang, *Metodologi*. 8.

⁴⁸“Metode Kuantitatif Adalah,” *UMSU-Unggul Cerdas Terpercaya*. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/> (16 Mei 2024).

variabel bebas.⁴⁹ Sedangkan menurut Kasiram mengatakan bahwa penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X dan Y.

Data tersebut dijadikan pembandingan setelah digunakannya media animasi Syamil & Dodo untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi “Kitab-kitab Allah”. Untuk mengetahui peningkatan tersebut akan dilakukan analisis uji beda (t-tes) agar bisa melihat signifikan peningkatan pemahaman peserta didik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pre-test sebelum diberikan tindakan (perlakuan) agar lebih akurat. Hal ini dikarenakan adanya perbandingan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak melakukan kelompok kontrol. Jadi penelitian eksperimen adalah dimana dengan sengaja memberi perlakuan/tindakan/*treatment* kepada responden atau sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemurnian pengaruh X (penggunaan media animasi Syamil & Dodo) terhadap Y (pemahaman peserta didik), sebagai pengaruh X terhadap Y.

Tabel 3.1
Model *Pre-Eksperimen*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: *Pre-test* (sebelum diberikan tindakan)

⁴⁹Adhi Kusumastuti, Ahmad M.K, Taofan A.A. *Metode Penelitian Kuantitatif*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/174001/> (16 Mei 2024), 42

X : tindakan (*treatment*)

O₂ : *Post-test* (sesudah diberikan tindakan)⁵⁰

Paradigma diatas dapat dipahami bahwa pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian kepada satu subjek (O). kemudian O₁ diberikan pre-test untuk mengukur *mean* dari pemahaman sampel sebelum diberikan animasi Syamil & Dodo. Setelah itu diberikan *treatment* atau tindakan (X) kepada kelompok tersebut, kemudian diberikan post-test (O₂) untuk mengukur pemahaman sampel setelah diberikan tindakan (X), setelahnya penulis akan membandingkan O₁ dan O₂ untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang muncul. Perbandingan dilakukan dengan cara menganalisa hasil pre-test dan post-test berupa hasil dari lembar tes yang telah diberikan kepada sampel penelitian. Perbandingan ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pemahaman sampel terhadap materi “Kitab-kitab Allah” melalui penggunaan animasi Syamil & Dodo.

B. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. *Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek/subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian.⁵¹

⁵⁰Adhi, *Metode*, (26 Mei 2024), 43.

⁵¹Bambang, *Metodologi*. (17 Mei 2024), 34.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V (lima) yang ada di SD Islam YPPI Donggala yang berjumlah 19 orang. Hal ini dikarenakan materi “Kitab-kitab Allah” hanya dipejari di kelas V (lima).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh yang adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵² Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V (lima) yang berjumlah 19 orang, namun pada hari penelitian dua peserta didik mengalami sakit sehingga hanya 17 peserta didik yang berhasil diambil datanya. Jadi, sampel penelitian ini adalah 17 orang peserta didik kelas V (lima).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Iependen (X) merupakan variabel bebas yang berperan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah Animasi Syamil & Dodo.
2. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini ialah pemahaman peserta didik.

⁵²Ibid., 36.

D. Definisi operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian atau kekurangajelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Adapun definisi operasional terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian, yaitu:

1. Media Animasi Syamil & Dodo (Variabel Bebas/ Variabel Independen)

Media dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, proses tersebut dilakukan, proses tersebut dilakukan agar semua materi materi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, dan menjadikan pembelajaran yang menarik dan mengasyikan.⁵³ Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi yang sulit disampaikan secara konvensional. Animasi cocok untuk menjelaskan materi-materi pelajaran yang sulit disampaikan secara langsung melalui buku apabila digunakan dalam bentuk presentasi video yang ditayangkan di depan kelas.⁵⁴ Dalam dunia pendidikan, animasi telah digunakan sebagai media ajar. Adapun salah satu animasi yang menarik untuk dijadikan media dalam pembelajaran adalah animasi yang berjudul "Syamil & Dodo". Animasi ini merupakan produk unggulan dari perusahaan animasi lokal yang khusus

⁵³Ani Daniyati, "Konsep dasar Media pembelajaran," vol. 1 no. 01 (Januari 2023), 294.

⁵⁴Berlian Sunandi, "Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Qur'an Nurul Huda Pesawaran" (Sripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), 44.

dalam bidang industri animasi berbasis edukasi dan hiburan (*Edutainment*). NCR Production sendiri adalah brand utama dari PT. Nada Cipta Raya yang memproduksi serial Syamil dan Dodo dalam paket Ensiklopedia anak muslim. Film Syamil dan Dodo sudah mulai diperkenalkan pada penonton Indonesia sejak tahun 2013 tepat pada bulan Ramadhan dan ditayangkan oleh salah satu televisi swasta. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan animasi “Syamil & Dodo” series ‘Rukun-rukun Iman; Eps. 3 Kitab-kitab Allah’.

2. Pemahaman Peserta Didik (Variabel Terikat/ Variabel Dependen)

Menurut Benyamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pemahaman sendiri merupakan salah satu jenjang dalam domain kognitif, pemahaman berada di jenjang kedua setelah jenjang pengetahuan (*knowledge*). Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain, dengan kata lain peserta didik dapat menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh dari apa yang mereka pahami.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti membatasi pemhasan mengenai pemahaman peserta didik dalam empat indikator sehingga peserta didik dikatakan memahami materi penelitian, yaitu 1) peserta didik mampu menjelaskan kembali materi;

⁵⁵Ahmad, *Evaluasi*. 18-19.

- 2) peserta didik mampu menguraikan materi dengan kata-katanya sendiri;
- 3) peserta didik mampu memberikan contoh terhadap materi yang peneliti paparkan; dan 4) menyimpulkan materi.

E. *Instrumen Penelitian*

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan dokumentasi.

1) Tes

Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek pada individu.⁵⁶ Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis berupa tes pilihan ganda dan esai yang akan diisi oleh responden/sampel untuk mengumpulkan data terkait.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merujuk kepada barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan harian, artefak, video, serta gambar yang memungkinkan peneliti dapat memperoleh data atau mengungkapkan data penelitian. Dokumentasi disini digunakan untuk mengabadikan momen selama penelitian berlangsung yaitu penggunaan media animasi Syamil & Dodo.

⁵⁶Adhi, *Metode*. (17 Mei 2024), 62.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui tes dan dokumentasi.

1) Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan dua tes yaitu tes yang digunakan sebelum melakukan tindakan eksperimen atau *treatment* disebut *pre-test* dan tes yang digunakan setelah melakukan tindakan eksperimen atau *treatment* dikenal sebagai *post-test*. Bentuk *pre-test* dan *post-test* ialah bentuk soal pilihan ganda dan esai yang jumlahnya masing-masing ada tiga soal pilihan ganda dan esai yang masing-masing jumlahnya dua soal.

Masing-masing tes mencakup indikator-indikator yang menjadi acuan dalam menilai pemahaman peserta didik yaitu 1) menjelaskan kembali; 2) menguraikan dengan kata-kata sendiri; 3) memberikan contoh; 4) menyimpulkan. Adapun contoh soal tes beserta indikator pemahaman peserta didik sebagai berikut:

1. Indikator menjelaskan kembali, memberikan contoh, menguraikan dengan kata-kata sendiri tercakup dalam soal *pre-test* nomor 5 yang berbunyi:

“Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!”

2. Indikator memberikan kesimpulan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, tercakup dalam soal nomor 5 *post-test* yang berbunyi:

“Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!”

3. Indikator memberikan contoh tercakup di nomor 1 pada soal *pre-test* dan *post-test* yaitu:

Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?

- a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.
- b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.
- c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.
- d. Semua benar.

Jawaban: B

Tes yang digunakan secara umum menguji kemampuan pemahaman peserta didik, baik itu *pre-test* ataupun *post-test* yang diberikan ke sampel penelitian sebelum dan setelah dilakukannya *treatmeant* atau tindakan eksperimen.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Adapun validitas yang digunakan berupa Validitas Isi (*Content Validity*).

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi inti tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diteskan (diujikan). Upaya yang dapat ditempuh dalam rangka mengetahui validitasi isi dari tes hasil

belajar adalah dengan jalan tes dikonsultasi kepada para pakar dalam bidang terkait untuk memberi penilaian, saran, serta kritik dari tes yang akan divalidasi. Hasil penilaian oleh ahli/pakar kemudian dianalisis menggunakan rumus Aiken's V sehingga diketahui besaran validitas isi instrumen. Analisis validitas isi instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan formula Aiken's V dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

$S = r - lo$ Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1.⁵⁷

Berikut tabel hasil validasi dari kedua tes yang dinilai dari dua validator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Validitas *Pre-test*

Validator	1		2		3		4		5	
	skor	s	skor	s	skor	s	Skor	s	skor	S
1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2
$\sum s$	5		4		5		6		5	
V	0,625		0,5		0,625		0,75		0,625	
Hasil uji	valid		valid		valid		valid		valid	

⁵⁷Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," vol. 2 no. 2 (Juni 2017), 173. https://www.researchgate.net/profile/Hendryadi-Hendryadi/publication/323255432_VALIDITAS_ISI_TAHAP_AWAL_PENGEMBANGAN_KUESIONER/links/5a89bd800f7e9b1a9554281a/VALIDITAS-ISI-TAHAP-AWAL-PENGEMBANGAN-KUESIONER.pdf (20 Mei 2024)

Tabel 3.3
Penilaian Validitas *Post-test*

Validator	1		2		3		4		5	
	skor	s	skor	s	skor	s	Skor	s	skor	S
1	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3
Σs	5		5		5		6		6	
V	0,625		0,625		0,625		0,75		0,75	
Hasil uji	valid		valid		valid		valid		Valid	

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap soal dinyatakan valid oleh kedua validator ahli dan layak digunakan dalam penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, dan gambar yang akan memberikan informasi mengenai penelitian. Peneliti menggunakan ini guna menangkap gambar tentang proses penelitian untuk melengkapi data mengenai penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif adalah serangkaian metode dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berbentuk angka. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengekstrak informasi yang relevan, mengidentifikasi data pola atau tren, serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diwakili oleh data tersebut.⁵⁸

Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara

⁵⁸“6 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Penjelasanannya, Pemula Wajib Tahu!,” *Kuncie*. <https://www.kuncie.com/posts/analisis-data-kuantitatif/> (21 Mei 2024).

penggunaan media animasi “Syamil & Dodo” (variabel X) dengan pemahaman peserta didik (variabel Y). Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan statistik uji t dengan bantuan olah data SPSS Windows versi 29 dan aplikasi Excel versi 2404. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh dari penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah”.

H_1 = Ada pengaruh dari penggunaan animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah”.

2. Taraf signifikan (α) sebesar 0,05

3. Statistik uji yang digunakan adalah *Paired Sample t Test*, hal ini digunakan sebab data nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan dari satu sampel yang sama. Jika hasil data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan statistik nonparametrik Uji *Wilcoxon*.

4. Kriteria pengujian

1) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵⁹

⁵⁹<https://youtu.be/GeHqropnHXk?si=X6peKnr3rB2ilYbk>, (21 Mei 2024)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 sampai tanggal 30 Juli 2024 dan berlokasi di SD Islam YPPI Donggala atau kerap disebut SDI yang terletak di Jln. Petalolo No. 4, Kel. Labuan Bajo, Kec. Banawa, Kab. Donggala. Penelitian dilakukan di kelas V (lima) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) semester ganjil. SD Islam YPPI Donggala merupakan sekolah dasar swasta yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Indonesia (YPPI), sekolah dasar ini berdiri pada tanggal 21 Agustus 1959 sesuai dengan SK pendirian sekolah dan izin beroperasi sejak Januari 1959. Adapun struktur guru dan penanggung jawab sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur guru dan penanggung jawab sekolah

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Khairil,S.Pd.I,Gr	Kepala Sekolah
2	Wilda,S.Pd	Guru wali kelas 1
3	Belahan,S.Pd	Guru wali kelas 2
4	Armayanti,S.Pd.Gr	Guru wali kelas 3
5	IIN Rifana,S.Pd	Guru wali kelas 4
6	Mufliha,S.Pd.Gr	Guru wali kelas 5
7	Dian Andriani,S.Pd.Gr	Guru wali kelas 6
8	Ekasukamardaniah,S.Pd.I	Guru mata pelajaran PAI
9	Ika,S.Pd.I.Gr	Guru mata pelajaran PAI
10	Santi,A.Ma	Guru penanggung jawab perpustakaan
11	Patima	Operator Sekolah
12	Agus	Penjaga sekolah

SD Islam YPPI Donggala memiliki lokasi yang cukup strategis dimana lokasinya berada di depan jalan raya dan persimpangan jalan yang sering dilalui masyarakat serta berdekatan dengan Masjid Raya Banawa, Donggala. Wilayah SDI berdampingan dengan TK Islam YPPI Donggala sehingga sering kali kita juga menjumpai anak-anak TK bermain di lapangan SD bersama anak-anak lainnya. Adapun prasarana yang tersedia di sekolah terkait sebagai berikut:

Tabel 4.2
Prasarana sekolah

No.	Nama prasarana	Jumlah
1	Ruang Pemimpin	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang kelas peserta didik	1
4	Lapangan	1
5	Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Gudang	1
8	Toilet (digunakan oleh peserta didik juga guru)	2
9	Kantin (dikelola oleh guru)	1
10	Mushallah	1

Penulis melakukan penelitian di kelas V (lima) dengan peserta didik yang berjumlah 19 orang. Dapat dilihat dari tabel di bawah bahwa 2 dari 19 peserta didik yang awal rencana menjadi sampel penelitian mengalami sakit pada hari penelitian dan telah ditetapkan setelah berdiskusi dengan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dari itu penulis tidak mengambil data dari 2 sampel tersebut dan menetapkan 17 orang peserta didik sebagai sampel data penelitian.

Berikut adalah daftar nama para peserta didik kelas V yang diambil dari daftar hadir pada tanggal 30 Juli 2024:

Tabel 4.3
Daftar Hadir Peserta Didik
Tanggal 30 Juli 2024

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Keterangan
1	Adibah	P	Hadir
2	Andi Ajeng	P	Sakit
3	Arumi Ramadhani	P	Hadir
4	Assyifa Khanza Billa	P	Hadir
5	Faila Cahaya	P	Hadir
6	Idril	L	Hadir
7	Jinggah Gazeah Taridala	P	Hadir
8	Mira Ramadhani	P	Hadir
9	Moh. Farhan	L	Sakit
10	Moh. Ramadhan	L	Hadir
11	Moh. Alif Syahbuddin	L	Hadir
12	Moh. Fahrozi	L	Hadir
13	Muftaqin Dafalut	L	Hadir
14	Nadil Ullum Annafis	L	Hadir
15	Nur Nayla	P	Hadir
16	Putri Adelia	P	Hadir
17	Safiya	P	Hadir
18	Sitti Mariyam	P	Hadir
19	Zahran Zidqi Putra Wibawa	L	Hadir

B. Penggunaan Media Animasi “Syamil & Dodo” dan Hasil Penelitian.

1. Penggunaan Media Animasi “Syamil & Dodo”

Penggunaan animasi “Syamil & Dodo” sebagai media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V dengan materi ajar “Kitab-kitab Allah” pada materi pokok “Mengenal Nama Allah dan Kitab-Nya” digunakan dalam rangka memberikan sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran yang biasanya untuk

melihat pengaruh dari penggunaan media tersebut. Dalam pelaksanaannya, penulis telah menyiapkan video animasi “Syamil & Dodo” episode 3 seri Rukun Iman : Iman Kepada Kitab-kitab Allah sesuai dengan materi yang dibawakan, menyediakan lembaran pre-test dan post-test yang sesuai dengan jumlah sampel serta alat tulis apabila ada peserta didik yang membutuhkan, penulis juga menyiapkan media pendukung lain berupa *speaker* yang digunakan untuk memperbesar dan memperjelas suara dari animasi yang ditayangkan. Pihak sekolah juga menyediakan berbagai bantuan untuk membantu penulis dalam penelitian ini seperti menyediakan proyektor untuk menampilkan animasi “Syamil & Dodo”, akses jaringan internet dan laptop *chromebook* sebagai bantuan apabila terjadi *problem* selama kelangsungan penelitian.

Penulis telah melakukan beberapa langkah penelitian guna mendapatkan data yang diinginkan. Adapun langkah-langkah penggunaan media animasi “Syamil & Dodo” pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Membuka kelas dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Memeriksa daftar hadir peserta didik.
- 3) Menginformasikan maksud penulis mengambil alih kelas dan menjelaskan rangkaian kegiatan penelitian (pengambilan data penelitian) kepada peserta didik.
- 4) Memberikan kertas pre-test, menjelaskan cara mengerjakan dan memberi kesempatan ke peserta didik untuk bertanya mengenai narasi soal, setelah itu mengambil kembali jawaban peserta didik.

- 5) Lanjut ke kegiatan belajar mengajar, membaca bersama buku pedoman materi “Kitab-kitab Allah” yang sebelumnya telah disediakan oleh penulis di pertemuan lalu.
- 6) Menggunakan media animasi Syamil & Dodo yang ditayangkan sebagai media pelengkap materi dan untuk menyampaikan serangkaian materi dengan cara yang lebih menarik.
- 7) Menjelaskan dan menanyai peserta didik tentang apa yang mereka ingat dan pahami setelah menonton Syamil & Dodo.
- 8) Menghubungkan materi yang tersaji pada Animasi Syamil & Dodo dengan materi di buku pedoman.
- 9) Melakukan sesi tanya jawab untuk melihat sejauh apa peserta didik memperhatikan pembelajaran.
- 10) Memberikan kertas post-test, menjelaskan cara mengerjakan dan memberi kesempatan ke peserta didik untuk bertanya mengenai narasi soal, setelah itu mengambil kembali jawaban peserta didik.
- 11) Menutup rangkaian penelitian dengan berterima kasih dan mengembalikan kelas ke guru mata pelajaran.

Pada masa penelitian, penulis mendapatkan fakta bahwa peserta didik begitu tertarik selama penayangan media animasi “Syamil & Dodo”, hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta didik yang memerhatikan media animasi sembari lesehan karena ternyata jarak dengan posisi duduk mereka cukup jauh dari dinding yang memantulkan siaran animasi dan mereka merasa lebih nyaman duduk di lantai yang sengaja dibersihkan hingga layak untuk diduduki. Selama

penayangan juga seringkali tawa dan celetukan sebagai respon dari tingkah para karakter dalam animasi terutama terhadap karakter Dodo yang dalam episode ini ketahuan tidur ketika mendengar penjelasan karakter Kakak Perpustakaan.

2. Hasil Data *Pre-test* dan *Post-test*

Pada bagian ini, penulis mengambil data menggunakan *pre-test* yang diberikan sebelum melakukan *treatment* atau tindakan eksperimen, guna melihat sampai dimana pemahaman peserta didik terhadap materi “Kitab-kitab Allah” yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Lembar *pre-test* dibagikan masing-masing satu rangkap kepada peserta didik, penulis juga menjelaskan cara mengisi jawaban yang jumlahnya 5 soal dimana ada 3 soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Peserta didik diarahkan untuk menjawab soal sesuai dengan pemahaman dan kejujuran mereka, penulis juga membiarkan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami dari narasi soal.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok saja, sehingga setelah memberikan dan mendapat data berupa jawaban *pre-test* dari sampel maka penulis langsung melakukan *treatment* atau tindakan eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan animasi “Syamil & Dodo” sebagai media ajar. Pada pembelajaran dengan penggunaan media animasi “Syamil & Dodo” peserta didik yang merupakan sampel penelitian ini memberi respon positif dengan begitu antusias memperhatikan media pembelajaran tersebut, dan pada saat penulis menanyakan beberapa hal mengenai materi “Kitab-kitab Allah” hampir sebagian besar sudah dapat menjawab dengan percaya diri.

Analisi data penelitian dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari kedua hasil tes sebelum dan sesudah melakukan *treatmeant* untuk melihat perbedaan antar keduanya sehingga dapat ditemukan pengaruh dari penggunaan animasi "Syamil & Dodo" terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Adapun hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Eksperimen
(Menggunakan aplikasi Excel)

Nomor subjek	Nama Peserta Didik	L /P	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Adibah	P	60	95
2	Arumi Ramadhani	P	60	70
3	Assyifa Khanza Billa	P	10	70
4	Faila Cahaya	P	50	87
5	Idril	L	65	85
6	Jinggah Gazeah Taridala	P	25	62
7	Mira Ramadhani	P	10	60
8	Moh. Ramadhan	L	65	85
9	Moh. Alif Syahbuddin	L	55	80
10	Moh. Fahrozi	L	40	65
11	Muftaqin Dafalut	L	30	85
12	Nadil Ullum Annafis	L	50	80
13	Nur Nayla	P	55	70
14	Putri Adelia	P	25	50
15	Safiya	P	65	75
16	Sitti Mariyam	P	70	70
17	Zahran Zidqi Putra Wibawa	L	50	70
Nilai Maksimal			70	95
Nilai Minimal			10	50
Nilai Rata-rata			46,18	74,06

Dapat dilihat dari hasil tabel di atas tepatnya pada baris nilai *pre-test* bahwa nilai dari peserta didik terbilang rendah dengan nilai maksimal 70 poin dan nilai

minimal pada 10 poin. Hal tersebut bisa diakibatkan karena kurangnya perhatian peserta didik pada pembelajaran sebelumnya dimana mereka belajar dengan keterbatasan buku dan media yang digunakan hanya sebatas papan tulis dan satu buku pedoman. Karena itu, penulis berinisiatif untuk mengetik materi terkait dan membagikannya ke peserta didik agar dapat dipelajari guna kelancaran dan kelangsungan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Namun fakta yang didapatkan adalah masih kurangnya pemahaman dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Sedangkan dari nilai hasil *post-test* dapat dilihat ada peningkatan jika kita perhatikan pada nilai maksimal yang mencapai nilai 95 poin dan nilai minimal sebesar 50 poin, berbanding jauh dengan nilai maksimal dan minimal pada hasil *pre-test*.

Guna melihat kevalidan data hasil, maka analisis disajikan dalam data tabel yang diolah oleh pengolah data SPSS versi 29 dan mendapatkan data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Shaphiro Wilk* yang memang digunakan untuk data penelitian yang memiliki sampel berjumlah kecil dimana penelitian ini tercatat 17 sampel. Adapun dasar pengambilan Keputusan untuk uji normalitas ialah:

1. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Output SPSS
(Uji Normalitas *Shapiro Wilk*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretes	.225	17	.022	.890	17	.047
Hasil Posttest	.167	17	.200*	.967	17	.764
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Perhatikan nilai sig. pada kolom *Shapiro Wilk*, nilai sig. untuk hasil *pre-test* menunjukkan nilai 0,047 dimana nilai tersebut diketahui $<0,05$, maka untuk nilai hasil *pre-test* tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada nilai sig. hasil *post-test* menunjukkan nilai 0,764 dimana nilai tersebut diketahui $>0,05$ yang artinya nilai hasil *post-test* berdistribusi normal.

2) Uji *Wilcoxon*

Pada uji normalitas sebelumnya menyatakan bahwa salah satu dari nilai data tidak berdistribusi normal. Maka penelitian tidak bisa dilanjutkan menggunakan uji *Paired sample t test* dan akan menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai alternatifnya. Berikut *output SPSS* dari uji *Wilcoxon*:

Tabel 4.6
Uji *Wicoxon (Ranks)*

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Post - Hasil Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	1 ^c		
	Total	17		
a. Hasil Post < Hasil Pre				
b. Hasil Post > Hasil Pre				
c. Hasil Post = Hasil Pre				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa untuk *negative ranks* 17 responden penelitian tidak ada yang mengalami penurunan baik dari rata-rata maupun total rankingnya, kemudian pada *positif ranks* mengalami kenaikan sebanyak 8,50 pada *mean ranks* dan *sum of rank nya* 136. Untuk *tiest* atau nilai yang sama persis ada sejumlah satu dari 17 responden. Maka kesimpulan dari tabel diatas adalah dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test* mengalami kenaikan yaitu dari 17 responden tercatat *mean ranks* senilai 8,50 dan *sum of ranks* 136.

Tabel 4.7
Uji *Wilcoxon*
(*Test Statistic*)

Test Statistics ^a	
	Hasil Post - Hasil Pre
Z	-3.522 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

Berdasarkan tabel tes statistik diperoleh nilai sig. 0,001 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikan α 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari penggunaan animasi "Syamil & Dodo" terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Maka sesuai dengan hasil diatas dapat didefinisikan sebagai berikut:

- H_0 = Tidak ada pengaruh dari penggunaan media animasi "Syamil & Dodo" terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi "Kitab-kitab Allah", dinyatakan ditolak.
- H_1 = Ada pengaruh dari penggunaan media animasi "Syamil & Dodo" terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi "Kitab-kitab Allah", dinyatakan diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Penggunaan Animasi “Syamil & Dodo” dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada hasil tes dimana nilai rata-rata pada hasil *pre-test* yaitu 46,18 naik menjadi 74,06 pada hasil *post-test*, nilai hasil maksimal 70 poin juga naik menjadi 95 poin yang berarti perbedaan tersebut mengisyaratkan adanya peningkatan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Sejalan dengan *output* SPSS uji *Wilcoxon* yang menunjukkan dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test* mengalami kenaikan dimana 17 responden tercatat *mean ranks* sejumlah 8,50 dan *sum of ranks* 136. Pada tabel kedua *Wilcoxon* menyatakan nilai sig. 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 dinyatakan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media animasi “Syamil & Dodo” terhadap peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI pada materi “Kitab-kitab Allah” di SD Islam YPPI Donggala.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran terhadap pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik atau guru, penulis berharap agar bisa menggunakan lebih dari satu media pembelajaran demi dapat meningkatkan pemahaman serta minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran, tentu saja hal ini disesuaikan dengan kemampuan guru dan pihak sekolah masing-masing.
2. Kepada peserta didik disarankan untuk selalu rajin dan semangat dalam belajar di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada para mahasiswa FTIK terkhusus jurusan PAI yang ingin melakukan penelitian di sekolah dan mengajar terutama dalam hal penggunaan media ajar disarankan untuk bisa melakukan pendekatan emosional terhadap peserta didik yang akan menjadi sampel penelitian karena perhatian dan minat mereka kepada peneliti menjadi salah satu hal yang menjamin suksesnya penelitian tersebut, membangun relasi serta melakukan kerja sama dan diskusi mengenai penelitian kepada pihak sekolah juga teramat penting agar pihak sekolah ikut andil dalam kelancaran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Syavaah, "Relevansinya Film Syamil dan Dodo dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Rukun Iman di MI" Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2022.
- Arisha, Izmi, *et al.*, "Edukasi Pengembangan Media Pembelajaran Visual 'Sahabat Unik' Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa di TK Islam Al-Abrar Desa Teberau Panjang." vol. 3 no. 01 (2023).
- Arsyahd, Azhar. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi; Depok: Rajawali pers, 2020.
- Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara" *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 no. 2.
- Berlian Sunandar. "Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Qur'an Nurul Huda Pesawaran" Skripsi diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2020.
- Daniyati, Ani. "Konsep dasar Media pembelajaran." vol. 1 no. 01 (Januari 2023).
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya Al-Qur'an Al-'Aliyy*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Dian, Novika. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." vol. 2 no. 1 (2021), 105. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574> (04 Mei 2024).
- Dwistia, *et al.*, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," vol.1 no. 02 (2022), <http://ojs.staiibnurusyd.ac.id/index.php/arrusyd/article/view/33/12>. (27 September 2024)
- Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap awal Pengembangan Kuesioner." vol. 2 no. 2 (Juni 2017), 173. https://www.researchgate.net/profile/Hendryadi-Hendryadi/publication/323255432_VALIDITAS_ISI_TAHAP_AWAL_PENGEMBANGAN_KUESIONER/links/5a89bd800f7e9b1a9554281a/VALIDITAS-ISI-TAHAP-AWAL-PENGEMBANGAN-KUESIONER.pdf (20 Mei 2024).
- <https://www.youtube.com/watch?v=MVaWuuwi8FA>. 14 mei 2024.
- <https://youtu.be/GeHqropnHXk?si=X6peKnr3rB2ilYbk>. 21 Mei 2024.
- Kecerdasan Intelektual." *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/best-seller/kecerdasan-intelektual/> (16 mei 2024).

Kemenag Bengkulu. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 pasal 1 ayat 1," <https://bengkulu.kemenag.go.id/file/file/Sirandang/PP55.pdf>. 11 Mei 2024.

Kementerian Agama RI. "Media Pembelajaran: Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran," *Situs Kementerian Agama RI*. <https://bdkdenpasar.kemenag.go.id/upload/files/Artikel%20Media%20Pembelajaran.pdf> (04 Mei 2024).

Kusumastuti, Adhi, Ahmad M.K, Taofan A.A. *Metode Penelitian Kuantitatif*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/174001/> (16 Mei 2024).

"Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya," *FKIP UMSU*. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/> (03 mei 2024).

"Metode Kuantitatif Adalah." *UMSU-Unggul Cerdas Terpercaya*. <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/> (16 Mei 2024).

"Motivasi." *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi#cite_note-motivasi-2. (16 Mei 2024)

Melati, Eka, *et al.*, eds., "Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." vol. 06 no. 01 (September-Desember 2023). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2988> (27 Februari 2024).

Melinda, Putri, Surwati, "Penilaian Media Pembelajaran E-Modul Materi Kerah Kemeja," vol. 2 no. 02 (Oktober 2022).

Miftahul Jannah. "Pengaruh Film Animasi Syamil dan Dodo Terhadap Perkembangan Agama dan Moral Anak di TK Bundo Kanduang Rambatan Jorong Rambatan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar." Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Batusangkar, 2022.

Multimedia Center Provinsi Kalimantan Tengah. "Faktor Action Dalam Media Pembelajaran." *Situs Resmi Multimedia Center Provinsi Kalimantan Tengah*. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/3761/index.html> (03 November 2024).

Nurfadhillah, Septy, *et al.*, eds., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," vol. 2 no. 02 (Agustus 2021).

"Pengertian Bakat Menurut Para Ahli." *NS Development*. <https://nsd.co.id/posts/pengertian-bakat-menurut-para-ahli.html> (16 Mei 2024).

- “Pengertian Media Audio-Visual: Kelebihan dan Kekurangan.” *Kompas.com Beyond Blogging*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/10/040000069/pengertian-media-audiovisual--kelebihan-dan-kekurangan> (04 April 2024)
- “Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)” *PAI STAIMAS*. <https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/pengertian-pendidikan-agama-islam-pai/>. 11 Mei 2024. PAI STAIMAS (11 mei 2024).
- “Peranan Penting Pendidikan Agama Islam [PAI]” *PAI STAIMAS*. <https://www.pai.staimaswonogiri.ac.id/2023/03/14/peranan-penting-pendidikan-agama-islam-pai/#:~:text=Pendidikan%20agama%20islam%20adalah%20upaya,beragama%20hingga%20terwujud%20kesatuan%20dan> (12 Mei 2024).
- Pribadi, Benny. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Putri, Amelia, *et al.*, eds., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” vol. 5 no. 02 (Januari-Februari 2023).
- Putri, Amelia. *et all.*, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.” vol. 05 no. 02, (Januari-Februari 2023), 3932. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/1074/856/#:~:text=Media%20pembelajaran%20yang%20tepat%20sangat%20membantu%20siswa%20dalam%20proses%20belajar,bagi%20komunikator%20dan%20bagi%20penerima> (27 Februari 2024)
- “Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.” *Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/aqilahzahranifisah7754/65292632ee794a23c825b292/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam> (14 Mei 2024).
- Rabiatul Muawwah, “Film Syamil dan Dodo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 3 Bagendang Hilir Kotawaringin Timur” Skripsi diterbitkan, Jurusan Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam, Istitut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangkaraya, 2020.
- Rahayuningsih, Puji, *et al.*, eds., “Fungsi dan Peran Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” vol. 2 no. 01 (Februari 2022).
- Rizmitami, Vela. “Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon.” Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019.
- Rusli, *et al.*, “Peranan media Pembelajaran Dalam Proses Belajar mengajar Pada Kelas VI SD Negeri 27 Buton.” vol. 1 no. 02 (Mei 2021).
- Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” vol. 2 no. 01 (2019).
- Sudaryana, Bambang, Agusiady, Ricky H.R. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/194221/> (16 Mei 2024).

Sulis, Fitri. Vivianti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Augmented Reality Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar." vol. 8 no. 02 (Desember 2021).

Suryadi, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1*. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/170798/>. 16 Mei 2024.

Syamil dan Dodo Lebih dari Sekedar Upin dan Ipin," *Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/ozzyalandikzz/5d67c7eb0d823045183a85b3/syamil-dan-dodo-lebih-dari-sekedar-upin-dan-ipin> (09 mei 2024).

Syifa, Rahmatia, *et al.*, "Teknologi Pendidikan jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju." Vol. 2 no. 01 (2022).

"6 Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Penjelasannya, Pemula Wajib Tahu!" *Kuncie*. <https://www.kuncie.com/posts/analisis-data-kuantitatif/> (21 Mei 2024).

Utami, Latsa. *et al.*, eds. "Efektifitas Media Teknologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran." vol. 7 no. 1 (Juni 2022). <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/503/466/3073>. (03 Mei 2024)

W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1999.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 3292 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024

: Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 16 Juli 2024

Yth. Kepala SD Islam YPPI Donggala

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Masita
NIM : 201010018
Tempat Tanggal Lahir : Majene, 26 Desember 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kel. Labuan Bajo, Kec. Banawa, Donggala
Judul Skripsi : PENGGUNAAN ANIMASI "SYAMIL & DODO" DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI "KITAB-KITAB ALLAH" DI SD ISLAM YPPI DONGGALA
No. HP : 082259884530

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
2. Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD ISLAM YPPI DONGGALA

Jln. Pettalolo No.04 Kec.BanawaKab.Donggala E-mail Sdyppidonggala@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
Nomor : 17/421.2/SDI-YPPI/DGL/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Islam YPPI Donggala Kec. Banawa Kab. Donggala Provinsi Sulawesi Tengah dengan ini menerangkan :

Nama : Masita
NIM : 201010018
Tempat & Tgl Lahir : Majene, 26 Desember 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jln. Tongkol Kel.Labuan Bajo, Kec. Banawa, Donggala

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Islam YPPI Donggala sejak tanggal 23 Juli s/d 30 Juli 2024. Dengan judul skripsi : PENGGUNAAN "ANIMASI SYAMIL & DODO" DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATERI " KITAB-KITAB ALLAH" DI SD ISLAM YPPI DONGGALA.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Donggala, 31 Juli 2024



Kepala Sekolah
KHAIRIL, S.Pd.I

NIP.19840318 200604 1 007

LEMBAR PRE-TEST

Nama : MIRA

Kelas : 5

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jujur dan cermat. Silanglah (X) jawaban yang benar!

1. Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?

- a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.
- b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.
- c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.
- d. Semua benar.

2. Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul-rasul pilihan. Siapakah Malaikat perantara yang bertugas menyampaikan kitab kepada para rasul?

- a. Malaikat Mikail
- b. Malaikat Ridwan
- c. Malaikat Jibril
- d. Malaikat Munkar & Nakir

3. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir, penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara berangsur-angsur. Berapa lamakah Al-Qur'an diturunkan?

- a. 12 tahun, 2 bulan, 22 hari
- b. 22 tahun, 3 bulan, 12 hari
- c. 22 tahun, 2 bulan 12 hari
- d. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari

Tuliskan jawaban dari soal di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

4. Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!
5. Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!

Jawaban:

- § 4. ... say tidak tau, iBU
- § 5. say tidak tau, iBU

10

10

LEMBAR PRE-TEST

Nama : Sitti Makiyati

Kelas : V 5

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jujur dan cermat. Silanglah (X) jawaban yang benar!

1. Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?

- a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.
- b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.
- c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.
- d. Semua benar.

2. Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul-rasul pilihan. Siapakah Malaikat perantara yang bertugas menyampaikan kitab kepada para rasul?

- a. Malaikat Mikail
- b. Malaikat Ridwan
- c. Malaikat Jibril
- d. Malaikat Munkar & Nakir

3. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir, penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara berangsur-angsur. Berapa lamakah Al-Qur'an diturunkan?

- a. 12 tahun, 2 bulan, 22 hari
- b. 22 tahun, 3 bulan, 12 hari
- c. 22 tahun, 2 bulan 12 hari
- d. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari

Tuliskan jawaban dari soal di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

4. Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!
5. Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!

Jawaban:

Yakni kepada kitab-kitab Allah

membaca Al-Qur'an dan shalat lima waktu dan membayar zakat

70 70

LEMBAR POST-TEST

Nama : Pufr. Ad@r'q

Kelas : 5 V

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jujur dan cermat. Silanglah (X) jawaban yang benar!

1. Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?

a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.

b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.

c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.

d. Semua benar.

2. Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul pilihan melalui perantara Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu. Di bawah ini, siapakah malaikat yang bertugas menyampaikan wakyu tersebut?

a. Malikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul.

b. Malaikat Jibril bertugas menurunkan hujan.

c. Malaikat Ridwan bertugas menyampaikan wahyu.

d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.

3. Ada 4 kitab Allah yang wajib kita imani. Di bawah ini kitab manakah yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari?

a. Kitab Taurat

b. Kitab Zabur

c. Kitab Injil

d. Kitab Al-Qur'an

Tuliskan jawaban dari soal di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

4. Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!
5. Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!

Jawab:

4. menanyakan kitab-kitab Allah

~~Selamatan kepada kitab-kitab Allah~~

5. Selamatkan kepada kitab-kitab Allah

50

LEMBAR POST-TEST

Nama : ADIBAH

Kelas : V 5

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jujur dan cermat. Silanglah (X) jawaban yang benar!

1. Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?

- 15
- a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.
 - b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.
 - c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.
 - d. Semua benar.

2. Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul pilihan melalui perantara Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu. Di bawah ini, siapakah malaikat yang bertugas menyampaikan wakyu tersebut?

- 5
- a. Malikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul.
 - b. Malaikat Jibril bertugas menurunkan hujan.
 - c. Malaikat Ridwan bertugas menyampaikan wahyu.
 - d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.

3. Ada 4 kitab Allah yang wajib kita imani. Di bawah ini kitab manakah yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari?

- 15
- a. Kitab Taurat
 - b. Kitab Zabur
 - c. Kitab Injil
 - d. Kitab Al-Qur'an

Tuliskan jawaban dari soal di bawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

4. Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!
5. Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!

Jawab:

25 4 Mempelajari dan Sholat

5 5. Rukun iman ketiga adalah kitab-kitab Allah swt yang diimani 4 kitab-kitab Allah

1 taubat

2 zabit

3 usul

4 Al'Quran

95

95

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

PRE-TEST & POST-TEST

Petunjuk

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli bidang mata pelajaran PAI.
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom skor dengan mencentang nilai pada kolom sesuai menurut penilaian ahli.
3. Rentang skor setiap soal maksimal 4, dengan keterangan sebagai berikut:
 Skor 4 = Sangat Valid
 Skor 3 = Valid
 Skor 2 = Kurang valid
 Skor 1 = Tidak valid
4. Komentar dan saran Bapak/Tbu terhadap soal mohon dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

Instrumen Pre-test (Pilihan ganda & Esai)

No	Soal	Skor			
		1	2	3	4
1	<p>Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?</p> <p>a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.</p> <p>b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.</p> <p>c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.</p> <p>d. Semua benar.</p> <p>Jawaban: B</p>			✓	
2	<p>Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul-rasul pilihan. Siapakah Malaikat perantara yang bertugas menyampaikan kitab kepada para rasul?</p>			✓	

	<p>a. Malaikat Mikail b. Malaikat Ridwan c. Malaikat Jibril d. Malaikat Munkar & Nakir</p> <p>Jawaban: C</p>				
3	<p>Al-Qur'an merupakan kitab terakhir, penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara berangsur-angsur. Berapa lamakah Al-Qur'an diturunkan?</p> <p>a. 12 tahun, 2 bulan, 22 hari b. 22 tahun, 3 bulan, 12 hari c. 22 tahun, 2 bulan 12 hari d. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari</p> <p>Jawaban: D</p>			✓	
4	<p>Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun iman ketiga. • Menuliskan keempat kitab. 			✓	
5	<p>Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan atau perilaku mereka sehari-hari sebagai perwujudan iman kepada Kitab-kitab Allah. • Contoh perilaku dinilai benar apabila memang relevan dengan materi. 			✓	

Instrumen Post-test (Pilihan ganda & Esai)

No	Soal	Skor			
		1	2	3	4
1	<p>Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa. f. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an. g. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat. h. Semua benar. <p>Jawaban: B</p>			✓	
2	<p>Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul pilihan melalui perantara Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu. Di bawah ini, siapakah malaikat yang bertugas menyampaikan wakyu tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Malikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul. b. Malaikat Jibril bertugas menurunkan hujan. c. Malaikat Ridwan bertugas menyampaikan wahyu. d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga. <p>Jawaban: A</p>			✓	
3	<p>Ada 4 kitab Allah yang wajib kita imani. Di bawah ini kitab manakah yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kitab Taurat b. Kitab Zabur c. Kitab Injil d. Kitab Al-Qur'an 			✓	

Jawaban: D					
4	<p>Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan atau perilaku mereka sehari-hari sebagai perwujudan iman kepada Kitab-kitab Allah. • Contoh perilaku dinilai benar apabila memang relevan dengan materi. 				✓
5	<p>Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun iman ketiga. • Menuliskan keempat kitab. 				✓

Saran dan Komentar:

- Soal-soal yang ada harus dapat mengukur pemahaman (C2) peserta didik terhadap materi "kitab-kitab Allah".
- Sesuaikan isi soal dengan tujuan pembelajaran guru terkait.

Aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Penilaian		Saran dan Komentar
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Ketepatan bahasa dan ejaan pada soal.	✓		
2	Ketepatan soal dengan indikator pemahaman peserta didik (Menjelaskan kembali, Menguraikan dengan kata-kata sendiri, Memberikan contoh, Menyimpulkan).	✓		
3	Ketepatan isi soal terhadap isi materi PAI yaitu "Kitab-kitab Allah"	✓		

Sigi, 2. Juli 2024

Validator 1



Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PRE-TEST & POST-TEST

Petunjuk

1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli bidang mata pelajaran PAI.
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom skor dengan mencentang nilai pada kolom sesuai menurut penilaian ahli.
3. Rentang skor setiap soal maksimal 4, dengan keterangan sebagai berikut:
 Skor 4 = Sangat Valid
 Skor 3 = Valid
 Skor 2 = Kurang valid
 Skor 1 = Tidak valid
4. Komentar dan saran Bapak/Ibu terhadap soal mohon dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

Instrumen Pre-test (Pilihan ganda & Esai)

No	Soal	Skor			
		1	2	3	4
1	<p>Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?</p> <p>a. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa.</p> <p>b. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an.</p> <p>c. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat.</p> <p>d. Semua benar.</p> <p>Jawaban: B</p>				✓
2	<p>Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada rasul-rasul pilihan. Siapakah Malaikat perantara yang bertugas menyampaikan kitab kepada para rasul?</p>			✓	

	<p>a. Malaikat Mikail</p> <p>b. Malaikat Ridwan</p> <p>c. Malaikat Jibril</p> <p>d. Malaikat Munkar & Nakir</p> <p>Jawaban: C</p>				
3	<p>Al-Qur'an merupakan kitab terakhir, penyempurnia kitab-kitab sebelumnya dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara berangsur-angsur. Berapa lamakah Al-Qur'an diturunkan?</p> <p>a. 12 tahun, 2 bulan, 22 hari</p> <p>b. 22 tahun, 3 bulan, 12 hari</p> <p>c. 22 tahun, 2 bulan 12 hari</p> <p>d. 22 tahun, 2 bulan, 22 hari</p> <p>Jawaban: D</p>				✓
4	<p>Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun iman ketiga. • Menuliskan keempat kitab. 				✓
5	<p>Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan atau perilaku mereka sehari-hari sebagai perwujudan iman kepada Kitab-kitab Allah. • Contoh perilaku dinilai benar apabila memang relevan dengan materi. 				✓

Instrumen Post-test (Pilihan ganda & Esai)

No	Soal	Skor			
		1	2	3	4
1.	<p>Rukun iman ketiga adalah percaya kepada kitab-kitab Allah. Di bawah ini yang manakah kitab-kitab yang harus kita Imani?</p> <p>e. Kitab Taurat, Kitab Injil, dan Kitab Siapa. f. Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, dan Kitab Al-Qur'an. g. Kitab Zabur, Kitab Injil, Kitab Al-Qur'an, dan Kitab Taruat. h. Semua benar.</p> <p>Jawaban: B</p>				✓
2	<p>Allah SWT. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul pilihan melalui perantara Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu. Di bawah ini, siapakah malaikat yang bertugas menyampaikan wakyu tersebut?</p> <p>a. Malikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para Rasul. b. Malaikat Jibril bertugas menurunkan hujan. c. Malaikat Ridwan bertugas menyampaikan wahyu. d. Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga.</p> <p>Jawaban: A</p>				✓
3	<p>Ada 4 kitab Allah yang wajib kita imani. Di bawah ini kitab manakah yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari?</p> <p>a. Kitab Taurat b. Kitab Zabur c. Kitab Injil d. Kitab Al-Qur'an</p>				✓

Jawaban: D					
4	<p>Berikanlah contoh perilaku perwujudan mengimani rukun iman ketiga yang kamu pernah lakukan!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberikan contoh kegiatan atau perilaku mereka sehari-hari sebagai perwujudan iman kepada Kitab-kitab Allah. • Contoh perilaku dinilai benar apabila memang relevan dengan materi. 				✓
5	<p>Apa yang kamu ketahui tentang rukun Iman ketiga? Tuliskan menurut pemahamanmu!</p> <p>Kriteria jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian rukun iman ketiga. • Menuliskan keempat kitab. 				✓

Saran dan Komentar:

1. Soal - soal yang diberikan kepada peserta didik dengan harus sesuai dengan materi agar dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

Aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Penilaian		Saran dan Komentor
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Ketepatan bahasa dan ejaan pada soal.	✓		
2	Ketepatan soal dengan indikator pemahaman peserta didik (Menjelaskan kembali, Menguraikan dengan kata-kata sendiri, Memberikan contoh, Menyimpulkan).	✓		
3	Ketepatan isi soal terhadap isi materi PAI yaitu "Kitab-kitab Allah"	✓		

Donggala, 17 Juli 2024

Validator 2

Ika. S.Pd.I.

Nip. 198309152023212021

OUTPUT SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretes	.225	17	.022	.890	17	.047
Hasil Posttest	.167	17	.200 [*]	.967	17	.764

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Post - Hasil Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	1 ^c		
	Total	17		

a. Hasil Post < Hasil Pre

b. Hasil Post > Hasil Pre

c. Hasil Post = Hasil Pre

Test Statistics^a

	Hasil Post - Hasil Pre
Z	-3.522 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI

Berikut dokumentasi selama penelitian di SD Islam YPPI Donggala:



Papan nama SD Islam YPPI Donggala



Potret bersama Kepala SD Islam YPPI Donggala dan Guru mapel PAI



Potret kegiatan pembelajaran menggunakan media animasi "Syamil & Dodo"



Potret tanggal 23 Juli 2024, ketika mereka belajar dengan media seadanya yaitu papan tulis dan 1 buku paket



Potret ketika mereka mengisi tes



Memantau antusias peserta didik ketika memerhatikan media pembelajaran, dapat dilihat mereka ada yang menonton sembari lesehan, duduk di kursi teman dan nonton langsung di laptop.

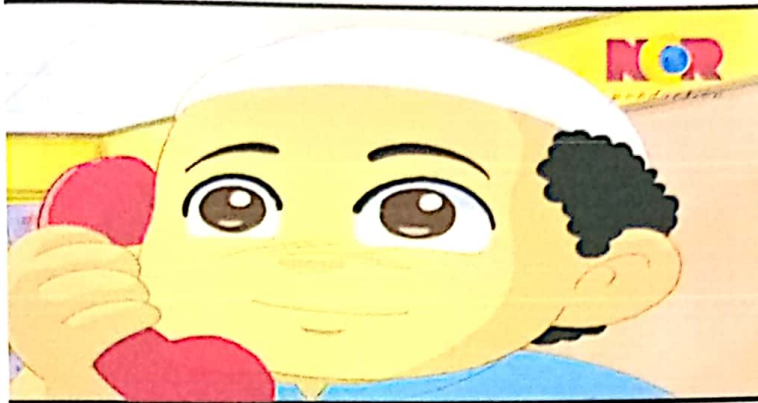


Potret bersama Kelas V (lima) di lapangan sekolah

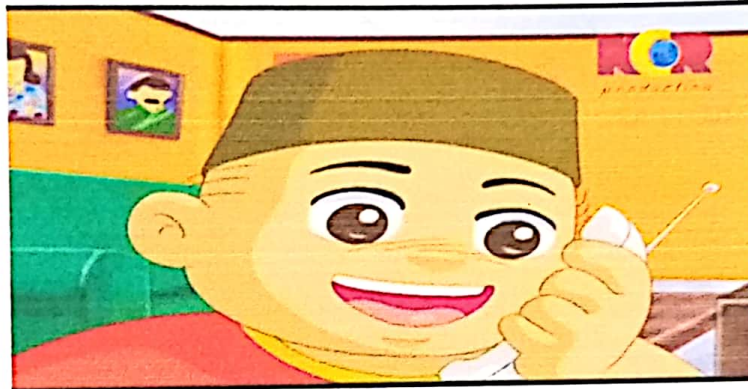


Potret bersama kelas V (lima), peserta didik yang menjadi sampel penelitian

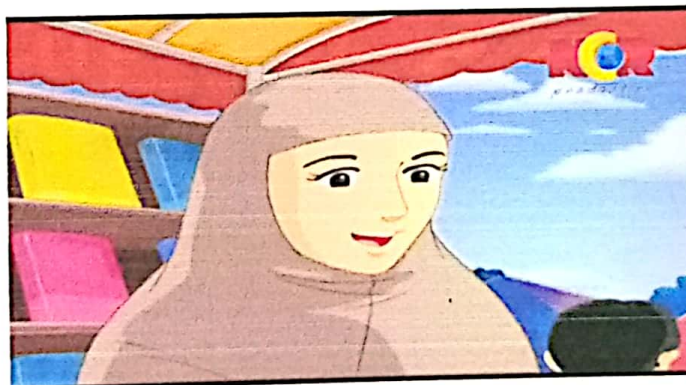
Berikut dokumentasi mengenai animasi “Syamil & Dodo” pada episode 3 seri Rukun Iman: Iman kepada Kitab-kitab Allah:



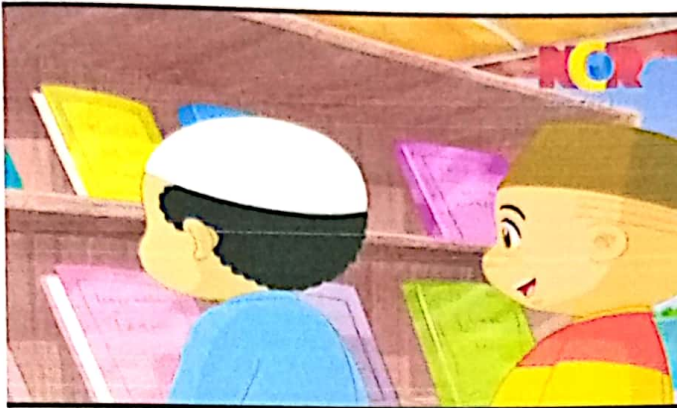
Karakter Syamil



Karakter Dodo



Karakter Kakak Perpustakaan



Syamil dan Dodo sedang memilih buku.



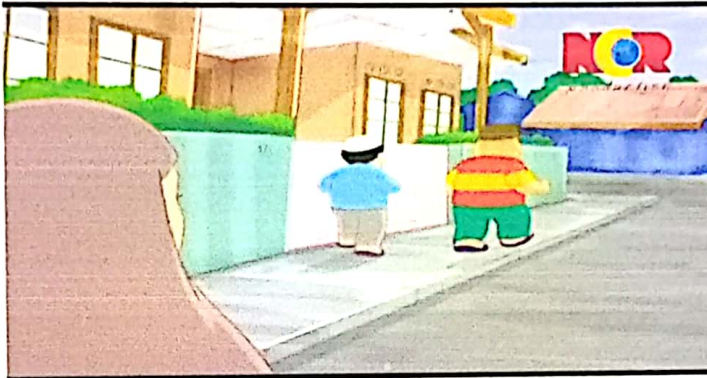
Buku yang menarik atensi Syamil.



Kakak Perpustakaan menjelaskan isi buku “Kitab-kitab Allah” serta Syamil dan Dodo yang sedang mendengarkan dengan serius.



Tampilan ilustrasi keempat kitab Allah.



Syamil dan Dodo pulang untuk pergi mengaji.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Masita
Tempat Tanggal Lahir : Majene, 26 Desember 2001
NIM : 20.1.01.0018
Agama : Islam
Alamat Rumah : Kel. Labuan Bajo, Kec. Banawa, Kab. Donggala
Nama Bapak : Jufri
Nama Ibu : Hanapiah
Suku Bangsa : Mandar
Email : masitajufri68@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 16 Garogo, Majene Sulawesi Barat, bersekolah dari kelas I dan II.
- b. SD Islam YPPI Donggala, Sulawesi Tengah, menjadi murid baru pada kelas II semester II dan lulus pada tahun 2014.
- c. SMP Negeri 2 Banawa, Donggala, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2017.
- d. SMKN 1 Banawa, Donggala, Sulawesi Tengah, lulus tahun 2020.
- e. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (S1) UIN Datokarama Palu pada tahun 2020.